

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.⁴⁶ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), menurut Kartini Kartono “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya”.⁴⁷

Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.⁴⁸ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksima. Dalam hal ini, lokasi yang akan diteliti yaitu warung-warung ataupun toko-toko serta di industri rumah tangga yang ada di

⁴⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada: 2006), hal. 26

⁴⁷ KartiniKartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Gaya Media Pratama, 1996), hal. 32

⁴⁸ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tekhnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 96

Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dimana peneliti menemukan permasalahan mengenai produk yang tidak memiliki izin edar namun banyak beredar di warung-warung maupun toko-toko.

B. Lokasi Penelitian

Guna memperluas dan memperkuat informasi yang didapat tentang bentuk Tanggungjawab Pelaku Usaha Terhadap Konsumen Pada Makanan Kemasan Industri Rumah Tangga Tanpa Izin Edar, maka jelas bahwa untuk mencapai kebenaran informasi di lapangan. Penulis memilih Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung karena, di desa Pandansari terdapat beberapa produsen makanan kemasan industri rumah tangga yang banyak diedarkan di warung-warung kecil di desa Pandansari yang mana makanan kemasan tersebut belum memiliki izin edar.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan dengan pentingnya label izin edar pada produk-produk industri rumah tangga. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian

industri rumah tangga di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung ini diketahui statusnya oleh objek atau informan.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data pokok dalam penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.⁴⁹ Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam mengenai tanggungjawab pelaku usaha terhadap hak-hak konsumen pada makanan kemasan industri rumah tangga yang belum memiliki izin edar di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, dengan beberapa narasumber yaitu pelaku usaha makanan kemasan industri rumah tangga di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik tentang data-data pelaku usaha makanan kemasan industri rumah tangga yang belum

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62.

mengantongi izin edar dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka.⁵⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh itu tepat dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan atau menggali data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan observasi, peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata dan hal tidak diucapkan dengan partisipan dan wawancara.⁵¹ Observasi ini dilakukan pada beberapa warung-warung kecil serta kepada pemilik usaha makanan kemasan yang produknya belum memiliki izin edar di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Observasi ini dilakukan agar mendapat data-data mengenai produk-produk yang belum memiliki izin edar.

2. Wawancara Mendalam

⁵⁰*Ibid*, hal. 70

⁵¹Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2006), hal. 50

Wawancara mendalam merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik penggalan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Tidak semua data diperoleh dengan observasi sehingga peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang sesuatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.⁵² Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara mendalam mengenai makanan kemasan yang diproduksi oleh beberapa pelaku usaha di Desa Pandansari ini. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan 8 orang pelaku usaha yang memasarkan produknya di warung-warung sekitar, yaitu Mbak Inda, Ibu Mujiati, dan Ibu Mindari, Ibu Siti Indasah, Ibu Muntamah, Ibu Iim, dan Ibu Indri

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah lalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data

⁵²Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 116-117

dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵³ Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki produk apa saja yang diproduksi dan belum memiliki izin edar serta dimana saja produk tersebut dipasarkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁵⁴ Proses menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menurut Miles & Huberman, reduksi data merupakan

⁵³ Sugiyono, *Memahami...*, hal. 224

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁵ Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu mengenai tanggungjawab yang akan diberikan oleh pelaku usaha kepada konsumennya akibat tidak dipenuhinya hak-hak konsumen.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data-data yang diperoleh penulis baik data primer maupun data sekunder kemudian dikumpulkan untuk diteliti kembali dengan menggunakan metode editing untuk menjamin data-data yang

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 336

diperoleh itu dapat di pertanggungjawabkan sesuai kenyataan yang ada, selanjutnya dilakukan pembentukan terhadap data yang keliru, dengan demikian dapat dilakukan penambahan data yang kurang lengkap yang kemudian disusun secara sistematis.⁵⁶

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Dan dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di rumah pelaku usaha makanan industri rumah tangga. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan metode *triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

⁵⁶ Sugiyono, *Metode...*, hal.337

memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵⁷

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakali prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Hukum Islam. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

⁵⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 330

⁵⁸ Sugiyono, *Metode...*, hal. 274

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana tanggungjawab pelaku usaha terhadap konsumen makanan industri rumah tangga yang tidak ada izin edar di Kabupaten Tulungagung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.